

Rufaida

by STIE WW

Submission date: 21-Apr-2022 12:38PM (UTC+0900)

Submission ID: 1816031323

File name: 354-Article_Text-768-1-11-20211203.docx (86.16K)

Word count: 4368

Character count: 28277

EVALUASI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 KEBUMEN TAHUN 2018

Suci Priyono dan Rufaida Setyawati
Program Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta
Email: sucipriyono.smkn1kbn@gmail.com

Abstrak

Keberhasilan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dipengaruhi oleh Pengelolaan Dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pengelolaan Dana BOS SMK yang baik akan membantu ketercapaian tujuan dari program BOS. Berdasarkan data penerimaan dan pengeluaran Dana BOS serta data Pengelolaan Dana BOS SMK Tahun 2016-2018 dapat dirumuskan bahwa Pengelolaan Dana BOS pada SMK Negeri 1 Kebumen masih belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan Pengelolaan Dana BOS belum optimal, (2) menganalisis Pengelolaan Dana BOS (3) mengevaluasi Pengelolaan Dana BOS (4) merumuskan upaya peningkatan Pengelolaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Kebumen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi. Objek penelitian ini adalah data yang terkait pengelolaan dana BOS yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi serta pelaporan di SMK Negeri 1 Kebumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) alokasi dana BOS semestinya sesuai dengan kebutuhan sekolah, tetapi alokasi dana sudah ditetapkan pagu anggaran belanja sehingga akan menyulitkan dalam membuat anggaran (2) waktu pencairan dana BOS terlambat setiap tri wulan (3) kurangnya kompetensi pengelola dana BOS akan mengakibatkan pengelola sering kurang paham dalam mengelola dana sesuai petunjuk teknis (4) kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, sehingga menyebabkan sehingga orang tua yang menganggap kalau BOS membuat membebaskan seluruh biaya.

Upaya peningkatan pengelolaan dana BOS adalah guru, karyawan dan komite sekolah lebih aktif dalam pembuatan RKAS agar kebutuhan sekolah dapat terakomodir, meningkatkan kompetensi pengelola dana BOS dengan mengikuti pelatihan dan pembinaan, Komite Sekolah lebih intensif untuk mengawasi dan sosialisasi pengelolaan Dana BOS dan memprioritas penggunaan dana untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana BOS.

Kata kunci : Evaluasi, Pengelolaan, Analisis, Optimal, Upaya

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan nasional harus mampu menjamin

1
pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu serta relevansi pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Dana BOS SMK yang diberikan dimanfaatkan untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Adanya bantuan yang diberikan pemerintah supaya dapat meringankan tagihan biaya sekolah, dan juga supaya kualitas proses pembelajaran di sekolah akan menjadi semakin meningkat. Besaran Dana yang diterima tiap sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa per sekolah. Waktu penyaluran Dana BOS SMK diberikan kesekolah per tri wulan. Pengelolaan Dana BOS wajib berpedoman pada petunjuk teknis BOS SMK

Keberhasilan program BOS dipengaruhi oleh faktor Pengelolaan Dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pengelolaan Dana BOS SMK yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS SMK dengan efektif dan efisien. Sekolah menempati posisi penting dalam penentuan penggunaan Dana BOS SMK, karena sekolah merupakan instansi yang terkait langsung Pengelolaan Dana BOS. Kesalahan oleh pengelolaan dapat menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS SMK.

Melihat pentingnya Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam penyelenggaraan pendidikan dan berbagai masalah yang melingkupi, menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen Tahun 2018".

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan bahwa pengelolaan dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 masih belum optimal.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen belum optimal.
2. Untuk menganalisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen.
3. Untuk mengevaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen.
4. Untuk merumuskan upaya peningkatan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen.

TINJUAN PUSTAKA

Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Wrightstone, dkk (1956) yang mengemukakan bahwa pengertian evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan.

Pengertian Kebijakan

Menurut Wirawan (2011: 16) Kebijakan adalah rencana umum dalam rangka melaksanakan fungsi dan tugas menteri. Menurut Muchlis Hamdi (2014: 121) fungsi dari kebijakan adalah sebagai sarana mewujudkan sistem nilai bangsa dalam kehidupan masyarakat, berbangsa, dan bernegara. Berdasarkan fungsi tersebut, mengutip dari Dunn, Muchlis Hamdi (2014: 121) mengemukakan ciri-ciri suatu kebijakan yang dinilai tepat yaitu:

1. Efisiensi berkenaan dengan pertanyaan tentang seberapa banyak usaha yang dibutuhkan untuk mencapai dampak yang diharapkan.
2. Efektivitas berkenaan dengan pertanyaan apakah dampak yang diharapkan tercapai.
3. Kecukupan mempertanyakan tentang seberapa jauh pencapaiandampak yang diharapkan telah memecahkan persoalan.
4. Keadilan ciri keadilan berhubungan dengan pertanyaan apakah biaya dan manfaat didistribusikan secara adil di antara kelompok yang berbeda.

Pengelolaan Keuangan Sekolah

Keuangan sekolah merupakan bagian yang penting karena setiap kegiatan sekolah membutuhkan dana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Menurut Hasibuan (2007: 2) pengelolaan atau manajemen adalah ilmu seni dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik dapat dilakukan dengan menggunakan asas pemisahan tugas, perencanaan, pembukuan setiap transaksi, pelaporan dan pengawasan.

Prinsip Pengelolaan Keuangan Sekolah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 pasal 59 dalam pengelolaan dana pendidikan, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan, antara lain :

- 1) Prinsip Keadilan dilakukan dengan memberikan akses pelayanan pendidikan yang seluas-luasnya dan merata kepada peserta didik, tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kemampuan atau status sosial ekonomi.

- 2) Prinsip efisiensi dilakukan dengan mengoptimalkan akses, mutu, relevansi, dan daya saing pelayanan pendidikan.
- 3) Prinsip transparansi dilakukan dengan memenuhi asas kepatutan dan tata kelola yang baik oleh Pemerintah, pemerintah daerah, penyelenggaraan pendidikan yang didirikan masyarakat, dan satuan pendidikan sehingga :
 - a) Dapat diaudit atas standar yang berlaku, dan menghasilkan opini audit wajar tanpa perkecualian.
 - b) Dapat dipertanggungjawabkan secara transparan kepada pemangku kepentingan pendidikan.
- 4) Prinsip akuntabilitas publik dilakukan dengan memberikan pertanggungjawaban atas kegiatan yang dijalankan oleh penyelenggara atau satuan pendidikan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pengertian BOS SMK

Menurut Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2015 mendefinisikan BOS SMK sebagai program pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SMK baik Negeri ataupun Swasta dimana besarnya dana bantuan yang diterima sekolah dihitung berdasarkan jumlah siswa masing-masing sekolah dikalikan satuan biaya (unit cost) bantuan.

Tujuan BOS SMK

Menurut Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2015 tujuan BOS SMK dibedakan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, tujuan BOS SMK adalah mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat di Indonesia. Sedangkan tujuan khusus BOS SMK adalah berikut ini

- 1) Membantu biaya operasional non personalia sekolah
- 2) Mengurangi angka putus sekolah siswa SMK
- 3) Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) siswa SMK
- 4) Mewujudkan keberpihakan pemerintah (affirmative action) bagi siswa SMK dengan cara meringankan biaya sekolah
- 5) Memberikan kesempatan bagi siswa SMK untuk mendapatkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu
- 6) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan utama penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan

¹ mengungkap berbagai situasi–situasi yang sangat kompleks, juga memberikan saran-saran bagi penelitian lebih lanjut (Nana Syaodah Sukmadinata, 2013: 96).

Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek penelitian dilakukan untuk mendukung hasil penelitian, maka pemilihan informan yang benar-benar menguasai serta terlibat langsung dengan permasalahan yang sedang diteliti. Subjek penelitian ini adalah 1 orang Kepala Sekolah, 1 orang Bendahara BOS SMK Negeri 1 Kebumen, 1 orang Komite Sekolah dan 1 orang Guru yang terkait dalam manajemen program BOS SMK Negeri 1 Kebumen.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Pengelolaan BOS terdiri dari :

1. Perencanaan Dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen
2. Pelaksanaan Dana BOS SMKN 1 Kebumen
3. Pelaporan Dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen
4. Pengawasan dan Evaluasi Dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen

Metode Pengumpulan Data

Pengelolaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Kebumen, dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumentasi.

Alat Analisis Data

- a. Metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan pengelolaan Dana BOS belum optimal.
- b. Metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis Pengelolaan BOS
- c. Metode Komparatif Kualitatif untuk mengevaluasi Pengelolaan Dana BOS dilakukan dengan komparatif kualitatif yaitu dengan cara membandingkan Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana BOS SMK dengan realisasi pengelolaan Dana BOS .
- d. Metode Diskriptif kualitatif untuk merumuskan upaya meningkatkan Pengelolaan Dana BOS SMK di SMK Negeri 1 Kebumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Faktor-faktor yang menyebabkan Pengelolaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Kebumen Belum Optimal

Pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tapi pada ketersediaan/pagu anggaran belanja yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan

dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sehingga dari pagu belanja yang ada masih ada yang belum sesuai dengan kebutuhan.

Pencairan Dana BOS ke rekening sekolah sering terjadi keterlambatan pada setiap triwulan pencairan. Semestinya pencairan dana pada bulan pertama pada setiap tri wulan tetapi realisasinya sering mundur bahkan bulan ketiga pada setia tri wulan baru realisasi.

Pengelolaan dana BOS sudah dapat terlaksana, meskipun masih ada yang belum sempurna ini disebabkan kurangnya kompetensi pengelola dana BOS akan mengakibatkan pengelola sering kurang paham dalam mengelola dana sesuai petunjuk teknis beserta perubahannya.

Sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan dana BOS SMK masih kurang sehingga menyebabkan ketidakpahaman orang tua yang menganggap kalau BOS membuat SMK Negeri 1 Kebumen membebaskan seluruh biaya, tetapi sebenarnya BOS itu baru merupakan bantuan untuk meringankan beban pendidikan orangtua.

2. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen

Pengelolaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Kebumen akan dianalisis berdasarkan :

- a. Komponen perencanaan didapat dari wawancara dengan memperhatikan waktu penyusunan, penggunaan skala prioritas dan keterlibatan guru serta komite dalam proses penyusunan RKAS.
- b. Komponen pelaksanaan didapat dari wawancara difokuskan pada penyaluran dana BOS, penggunaan dana BOS, dan proses pembukuan.
- c. Aspek pengawasan dan evaluasi didapat dari wawancara difokuskan pada komponen waktu pengawasan oleh kepala sekolah dan verifikasi besar dana dengan data siswa.
- d. Komponen pelaporan didapat dari wawancara difokuskan pada laporan internal dan laporan eksternal.

Penyusunan RKAS SMK Negeri 1 Kebumen

Komponen	Kriteria	Hasil	Seharusnya	Kesimpulan
Penyusunan RKAS	Waktu Penyusunan	Waktu penyusunan dilakukan setiap tri wulanan dan awal tahun	Waktu penyusunan dilakukan setiap awal tahun	Sesuai
	Penggunaan Skala Prioritas	Penggunaan sumber dana dengan skala prioritas	Penggunaan sumber dana dengan skala prioritas	Sesuai

	Keterlibatan Guru dan Komite Sekolah	Adanya keterlibatan guru dan komite sekolah	Adanya keterlibatan guru dan komite sekolah	Sesuai
--	--------------------------------------	---	---	--------

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Rekapitulasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dan Realisasi Penggunaan Dana (BOS) SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Anggaran 2017 - 2018

No	Program Kegiatan	Tahun 2017		%	Tahun 2018		%
		Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	
				Capaian			Capaian
1	Pengembangan Perpustakaan	241.645.100	225.197.300	93%	453.241.000	389.095.000	86%
2	Penerimaan Peserta Didik Baru	26.500.000	27.790.000	105%	32.772.000	31.772.000	97%
3	Kegiatan pembelajaran dan Ekstrakurikuler	443.524.600	423.511.150	95%	362.500.000	362.403.700	100%
4	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	206.794.100	206.905.700	100%	204.520.000	203.966.000	100%
5	Pengelolaan Sekolah	128.652.000	162.202.500	126%	72.966.000	69.348.360	95%
6	Pengembangan Profesi guru dan tenaga kependidikan, serta pengembangan manajemen sekolah	57.154.000	58.138.000	102%	78.580.000	76.600.000	97%
7	Langganan Daya dan Jasa	235.200.000	225.285.375	96%	231.000.045	229.289.000	99%
8	Pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah	66.575.000	124.123.500	186%	354.085.000	161.847.500	46%
9	Pembayaran honor	302.839.700	168.770.500	56%	0	21.320.000	
10	Pembelian alat multimedia pembelajaran	83.500.000	83.000.000	99%	92.600.000	90.400.000	98%
11	Penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi dan sertifikasi kejuruan	339.425.000	301.730.000	89%	345.250.000	199.600.000	58%

12	Penyelenggaraan	37.550.000	34.250.000	91%	42.750.000	38.387.000	90%
----	-----------------	------------	------------	-----	------------	------------	-----

No	Program Kegiatan	Tahun 2017		% Capaian	Tahun 2018		% Capaian
		Rencana	Realisasi		Rencana	Realisasi	
	BKK dan/atau Prakerin/PKL di dalam negeri dan pemagangan SMK						
	Jumlah	2.159.360.000	2.040.895.555	95%	2.270.264.445	1.874.029.525	83%

Sumber: Data Primer diolah (2018)

Dari data tersebut diketahui bahwa tidak semua anggaran direalisasikan sesuai Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dengan pencapaian yang bervariasi ada yang hanya digunakan 46% anggaran namun ada yang melebihi sampai 186%, hal ini berarti terdapat beberapa perubahan antara Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dengan Realisasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri 1 Kebumen tahun 2017 dan 2018. Hal ini berarti Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK Negeri 1 Kebumen masih belum optimal.

Berkenaan dengan hal tersebut bahwa penyaluran dana BOS tidak sesuai dengan yang diharapkan karena penyaluran dilakukan tiap tri wulan tetapi tidak selalu tepat pada bulan pertama. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Penyaluran Dana BOS SMKN 1 Kebumen

Komponen	Kriteria	Hasil	Seharusnya	Keterangan
Penyaluran Dana BOS	Waktu Penyaluran Dana	Penyaluran dilakukan tiap Tri wulan tetapi tidak selalu tepat pada bulan pertama	Penyaluran dilakukan tiap tri wulan pada bulan pertama berjalan	Tidak sesuai

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Dana BOS tidak untuk membeli buku teks pelajaran karena digunakan untuk kepentingan yang lain, dan dana BOS tidak tercukupi dalam program sedangkan penggunaan Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Penggunaan Dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen

Komponen	Kriteria	Hasil	Seharusnya	Keterangan
Penggunaan Dana BOS	Didasarkan atas keputusan bersama	Keputusan melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan persetujuan orangtua murid	Keputusan melibatkan kepala sekolah, bendahara, dan persetujuan orangtua siswa	Sesuai
	Kesesuaian penggunaan dengan hasil rapat	Penggunaan dana sesuai dengan hasil rapat penyusunan dana	Penggunaan dana sesuai dengan hasil rapat	Sesuai

Komponen	Kriteria	Hasil	Seharusnya	Keterangan
		BOS	penyusunan dana BOS	
	Pembelian buku teks pelajaran	Sebagian besar dana BOS tidak untuk membeli buku teks pelajaran/untuk kepentingan yang lain	Sebagian besar dana BOS untuk membeli buku teks pelajaran	Tidak Sesuai
	Kecukupan dana bos dalam program kegiatan	Tidak tercukupi Dalam pelaksanaan program	Telah tercukupi dalam pelaksanaan program	Tidak Sesuai

Sumber: Data Primer diolah, (2019)

Pengawasan oleh Dinas terkait dalam hal ini Inspektorat, pengawasan dalam bentuk pengecekan dengan melihat ketepatan komponen yang dibiayai dana BOS dengan panduan BOS serta dialokasi dana dan penggunaan dana yang telah standar harga satuan dan pemeriksaan SPJ penggunaan dana.

Berkenaan dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pengawasan keuangan dilakukan minimal tiap 1 bulan sekali atau 3 bulan dan sekolah melakukan verifikasi dana dengan data siswa. Sedangkan pengawasan keuangan oleh Dinas terkait dilakukan tiap 1 tahun sekali. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Pengawasan SMK Negeri 1 Kebumen

Komponen	Kriteria	Hasil	Seharusnya	Keterangan
Pengawasan	Waktu pengawasan oleh kepala sekolah	Pengawasan keuangan dilakukan tiap 3 bulan sekali	Pengawasan keuangan Dilakukan minimal 1 bulan sekali atau 3 bulan sekali	Sesuai
	Waktu pengawasan oleh dinas terkait	Pengawasan keuangan dilakukan 1 tahun sekali	Pengawasan keuangan Dilakukan minimal 4 kali dalam setahun	Tidak Sesuai
	Verifikasi besar dana	Sekolah melakukan verifikasi	Sekolah melakukan verifikasi	Sesuai

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Pelaksanaan evaluasi pada tingkat sekolah dilakukan dalam rapat komite atau rapat orang tua sekolah yang dilakukan tidak tentu tergantung komite karena yang melaksanakan komite sekolah. Dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dari awal dana BOS sampai saat ini sudah ada evaluasi yang berkenaan dengan pengelolaan dana BOS.

1 Berkenaan dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam evaluasi sudah dilakukan dengan pertanggungjawaban dan transparan baik secara formal maupun informal satu kali dalam setahun. Sedangkan evaluasi tidak dilakukan Dinas terkait dan tidak melaksanakan evaluasi sama sekali. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

Evaluasi Pengelolaan Dana BOS SMKN 1 Kebumen

Komponen	Kriteria	Hasil	1 Seharusnya	Keterangan
Evaluasi	Proses evaluasi di sekolah	Evaluasi pengelolaan dana Secara bertanggungjawab dan transparan	Evaluasi pengelolaan Dana secara bertanggungjawab	Sesuai
	Media evaluasi di sekolah	Evaluasi dilakukan baik secara formal maupun informal	Evaluasi dilakukan baik secara formal maupun informal	Sesuai
	Waktu evaluasi di sekolah	Evaluasi dilakukan Minimal setahun 1 kali	Evaluasi dilakukan Minimal setahun 1 kali	Sesuai
	Evaluasi oleh Disdikbud Provinsi	Ada Evaluasi oleh Disdikbud Orivinsi	Evaluasi oleh Disdikbud Provinsi	Sesuai

Sumber: Data Primer diolah,(2019)

Laporan tertulis disampaikan bendahara kepada kepala sekolah berupa pembukuan, bukti fisik pengeluaran uang, dan catatan hasil pembelanjaan setiap satu bulan sekali dan triwulan. Kemudian sekolah menyampaikan laporan tertulis berupa SPJ tiap triwulan kepada Tim Manajemen BOS Disdikbud Provinsi Jawa Tengah, yang berupa buku kas umum BOS, buku pembantu kas tunai, buku pembantu bank, buku pembantu pajak dan bukti fisik pembelian dan pengeluaran dana untuk barang/jasa.

Dalam pertanggungjawaban penggunaan dana BOS, SMK Negeri 1 Kebumen telah membuat laporan. Hal ini dibuktikan dengan adanya laporan pertanggungjawaban penggunaan dana BOS kepada Tim Manajemen BOS Provinsi Jawa Tengah sesuai dengan Juknis, meliputi: laporan realisasi penggunaan dana per sumber dana, Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Pembantu Pajak, Buku Pembantu Bank, beserta dokumen pendukung bukti pengeluaran dana BOS . Berkenaan dengan hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa dalam laporan ekstern sudah sesuai dapat dilihat pada tabel berikut

Laporan Ekstern dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen

Komponen	Kriteria	Hasil	Seharusnya	Keterangan
Pihak Ekstern	Pihak yang diberi laporan	Laporan pertanggung jawaban disampaikan kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten Kebumen/ Provinsi	Laporan pertanggung jawaban disampaikan kepada Tim Manajemen BOS Kabupaten Kebumen/	Sesuai

Komponen	Kriteria	Hasil	Seharusnya	Keterangan
			Provinsi	
	Waktu pelaporan	Laporan pertanggung jawaban dilakukan 1 tahun 4 kali (3 bulan sekali)	Laporan pertanggung jawaban dilakukan 1 tahun 4 kali (3 bulan sekali)	Sesuai
	Laporan pencatatan pengaduan	Tidak ada karena tidak ada pengaduan yang berkenaan dengan BOS	Bila ada pengaduan disertakan lembar pencatatan pengaduan	Sesuai

Sumber: Data Primer diolah (2019)

3. Upaya Peningkatan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen

Berdasarkan pendapat narasumber di atas maka dapat disimpulkan upaya peningkatan pengelolaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Kebumen adalah dengan :

- a. Guru dan karyawan lebih aktif ikut serta dalam pembuatan RKAS sehingga semua kebutuhan sekolah dapat terakomodasi dengan baik
- b. Meningkatkan kompetensi pengelola dana BOS dengan mengikuti pelatihan, pembinaan sehingga pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dapat diterapkan dengan baik
- c. Komite Sekolah sebaiknya melakukan pemantauan tidak hanya pada saat rapat pleno saja, namun melakukan pengecekan pembukuan laporan yang dibuat oleh sekolah
- d. Pihak sekolah dan Komite Sekolah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, supaya orang tua mengetahui mengenai pengelolaan BOS
- e. Penggunaan Dana BOS berdasarkan skala prioritas untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana BOS

Pembahasan

1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen Belum Optimal

Hasil penelitian melalui wawancara dengan informan tentang faktor-faktor penyebab pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen belum optimal. Faktor-faktor yang menyebabkan pengelolaan BOS belum optimal adalah :

- a. Pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah
- b. Pencairan dana BOS tidak tepat waktu
- c. Kurangnya kompetensi pengelola dana BOS
- d. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat

2. Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMK Negeri 1 Kebumen belum Optimal

- a. Pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah tapi pada ketersediaan/pagu anggaran belanja yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Proinsi Jawa Tengah, sehingga masih ada yang belum sesuai dengan kebutuhan
- b. Pencairan Dana BOS ke rekening sekolah sering terjadi keterlambatan pada setiap triwulan pencairan
- c. Kurangnya kompetensi pengelola BOS sehingga pengelolaan dana BOS belum optimal.
- d. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, sehingga menyebabkan ketidakpahaman orang tua yang menganggap kalau BOS membuat SMK Negeri 1 Kebumen membebaskan seluruh biaya.

3. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMK Negeri 1 Kebumen dapat dievaluasi dari beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Perencanaan pengelolaan dana BOS pada SMKN 1 Kebumen sudah berhasil guna sesuai dengan indikator keberhasilan dalam aspek perencanaan yaitu waktu penyusunan RKAS yang tepat waktu yaitu diawal tahun anggaran dan melibatkan komite sekolah dan guru
- b. Dari aspek pelaksanaan pengelolaan dana BOS pada SMK Negeri 1 Kebumen belum seluruhnya berhasil guna karena dalam mencapai indikator keberhasilan dalam penggunaan dana BOS. Diantaranya yaitu proses penyaluran Dana BOS yang masih terlambat dalam pencairannya. Untuk indikator yang lain seperti penggunaan dana BOS Proses, Pembukuan dan Administrasi sudah sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS Permendiknas No. 51 Tahun 2011.
- c. Dari aspek pengawasan SMK Negeri 1 Kebumen belum berhasil guna karena belum ada pengawasan dari pihak komite sekolah dan dinas terkait mengenai pengelolaan dana BOS. Namun untuk evaluasi, pihak komite sudah melakukannya meskipun belum maksimal dan berhasil guna.
- d. Dari aspek pelaporan dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen sudah berhasil guna karena telah membuat laporan intern dan laporan ekstern sesuai dengan Permendiknas No.51 Tahun 2011 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK.

4. Upaya peningkatan Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen

Upaya peningkatan Pengelolaan BOS di SMK Negeri 1 Kebumen

No	Permasalahan	Solusi
1	Pengalokasian dana tidak	Guru karyawan dan Komite Sekolah

	didasarkan pada kebutuhan sekolah tapi pada ketersediaan pagu anggaran belanja yang sudah ditetapkan Disdikbud Prov Jateng sehingga belum sesuai dengan kebutuhan	lebih aktif ikut serta dalam pembuatan RKAS sehingga semua kebutuhan sekolah dapat terakomodasi dengan baik dengan tetap memperhatikan pagu anggaran belanja yang sudah ditetapkan
2	Pencairan Dana BOS terlambat	Penggunaan Dana BOS berdasarkan skala prioritas untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana BOS.
3	Kurangnya kompetensi pengelola BOS sehingga pengelolaan dana BOS belum optimal	Agar implementasi pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah dapat diterapkan dengan baik sehingga dapat mengoptimalkan media pembelajaran yang nantinya akan mendukung proses pembelajaran sehingga prestasi siswa lebih meningkat
4	Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, sehingga menyebabkan ketidakpahaman orang tua yang menganggap kalau BOS membuat SMK Negeri 1 Kebumen membebaskan seluruh biaya.	Komite Sekolah sebaiknya melakukan pemantauan tidak hanya pada saat rapat pleno saja, namun melakukan pengecekan pembukuan laporan yang dibuat oleh sekolah dan pihak sekolah dan Komite Sekolah mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, supaya orang tua mengetahui mengenai pengelolaan dana BOS

Sumber: Data primer diolah (2019)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan dana BOS pada SMK Negeri 1 Kebumen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) di SMK Negeri 1 Kebumen belum optimal adalah pengalokasian dana tidak didasarkan pada kebutuhan sekolah, pencairan dana BOS tidak tepat waktu pada awal tri wulan, kurangnya kompetensi pengelola dana BOS dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan Dana BOS.
2. Pengelolaan Dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen belum optimal dikarenakan oleh beberapa hal :

- 1
 - a. Alokasi Dana BOS semestinya sesuai dengan kebutuhan sekolah, tetapi alokasi dana BOS sudah dibuatkan pagu anggaran belanja sehingga akan menyulitkan dalam membuat anggaran belanja.
 - b. Waktu pencairan dana BOS terlambat setiap tri wulan sehingga mengakibatkan semua proses realisasi belanja mundur.
 - c. Kurangnya kompetensi pengelola dana BOS akan mengakibatkan pengelola sering kurang paham dalam mengelola dana sesuai petunjuk teknis beserta perubahannya.
 - d. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, sehingga menyebabkan ketidakpahaman orang tua yang menganggap kalau BOS membuat SMK Negeri 1 Kebumen membebaskan seluruh biaya.
3. Pengelolaan Dana BOS pada SMK Negeri 1 Kebumen meliputi kegiatan :
 - a. Aspek Perencanaan pengelolaan dana BOS pada SMK Negeri 1 Kebumen sudah berhasil guna sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu waktu penyusunan RKAS yang tepat waktu diawal tahun anggaran, penggunaan skala prioritas kebutuhan sekolah, dan keterlibatan komite sekolah dan guru dalam penyusunan RKAS;
 - b. Aspek pelaksanaan pengelolaan dana BOS pada SMK Negeri 1 Kebumen belum seluruhnya berhasil guna karena dalam mencapai indikator keberhasilan Untuk indikator yang lain seperti penggunaan dana BOS Proses Pembukuan dan Administrasi sudah sesuai dengan petunjuk teknis dana BOS Permendiknas No. 51 Tahun 2011, Namun masih ada proses penyaluran Dana BOS yang masih terlambat dalam pencairannya.
 - c. Aspek pengawasan dan Evaluasi SMK Negeri 1 Kebumen belum berhasil guna karena belum ada pengawasan dari pihak komite sekolah dan dinas terkait mengenai pengelolaan dana BOS. Namun untuk evaluasi, pihak komite sudah melakukannya meskipun belum maksimal dan berhasil guna;
 - d. Aspek pelaporan dana BOS pada SMK Negeri 1 Kebumen sudah berhasil guna karena telah membuat laporan intern dan laporan ekstern sesuai dengan Permendiknas No. 51 Tahun 2011 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana BOS, namun tidak semua anggaran direalisasikan sesuai Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dengan pencapaian yang bervariasi ada yang hanya digunakan 46% anggaran namun ada yang melebihi sampai 186%, Hal ini berarti Dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen masih belum optimal.
4. Upaya peningkatan pengelolaan Dana BOS di SMK Negeri 1 Kebumen adalah Guru, karyawan dan komite sekolah lebih aktif ikut serta dalam pembuatan RKAS sehingga semua kebutuhan sekolah dapat terakomodasi dengan baik, kemudian dengan meningkatkan kompetensi pengelola dana BOS dengan mengikuti pelatihan, pembinaan, Komite Sekolah sebaiknya melakukan pemantauan tidak hanya pada saat rapat pleno saja, namun melakukan pengecekan pembukuan laporan yang dibuat oleh sekolah, pihak sekolah dan Komite Sekolah mengadakan

1
sosialisasi kepada masyarakat dan penggunaan Dana BOS berdasarkan skala prioritas untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana BOS.

Saran

Saran yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Guru, karyawan dan komite sekolah SMK Negeri 1 Kebumen sebaiknya lebih aktif ikut serta dalam pembuatan RKAS sehingga semua kebutuhan sekolah dapat terakomodir.
2. SMK Negeri 1 Kebumen sebaiknya selalu berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dalam meningkatkan kompetensi pengelola dana BOS dengan mengikuti pelatihan, pembinaan.
3. Komite Sekolah SMK Negeri 1 Kebumen sebaiknya melakukan pemantauan tidak hanya pada saat rapat pleno saja, namun melakukan pengecekan pembukuan laporan yang dibuat oleh sekolah.
4. SMK Negeri 1 Kebumen dan Komite Sekolah sebaiknya mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan dana BOS di SMK Negeri 1 Kebumen.
5. Penggunaan Dana BOS SMK Negeri 1 Kebumen sebaiknya berdasarkan skala prioritas untuk mengantisipasi keterlambatan pencairan dana.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003), Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Kemendikbud. (2013), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2013 tentang Pendidikan Menengah Universal.
- Kemendikbud. (2016), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah
- Kemendikbud. (2017), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah
- Malayu S.P Hasibuan, (2007), Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta: Bumi Aksara
- E. Mulyasa, (2002), Manajemen Berbasis Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyono, (2010), Manajemen Berbasis Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Muchlis Hamdi, (2014), Kebijakan Publik Proses, Analisis, dan Partisipasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nana Syaodah Sukmadinata, (2013), Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosda
- Nanang Fattah, (2009), Ekonomi dan Biaya Pendidikan. Bandung: Rosda
- Pemerintah Republik Indonesia, (2008), Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Pemerintah Republik Indonesia, (2013), Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 1
Riant Nugroho, (2008), Kebijakan Pendidikan yang Unggul : Kasus Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Jembrana 2000-2006. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi Arikunto, (2010), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:

Rineka Cipta.

Zainal Arifin, (1990), Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wirawan, (2011), Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Rufaida

ORIGINALITY REPORT

93%

SIMILARITY INDEX

93%

INTERNET SOURCES

26%

PUBLICATIONS

29%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.stieww.ac.id Internet Source	91%
2	ejournal.umm.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.uncen.ac.id Internet Source	1%
4	www.scribd.com Internet Source	<1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off